



DOI: <https://doi.org/10.38035/jafm.v7i3>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh *Profitability* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022–2024

Hilda Putri Chania¹, Fera Damayanti², Muhammad Fahmi³

¹Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia, b1032231016@student.untan.ac.id

²Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia, feradamayanti@ekonomi.untan.ac.id

³Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia, muhammad.fahmi@ekonomi.untan.ac.id

Corresponding Author: b1032231016@student.untan.ac.id¹

Abstract: *This study examines the effect of profitability and leverage on tax avoidance (ETR), and tests the moderating role of firm size. Using a quantitative approach, the sample includes 93 manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange, yielding 189 observations from 2022 to 2024. Data analysis applies panel data regression with the Random Effect Model (REM). The results show that profitability has a significant negative effect on ETR, indicating an increase in tax avoidance when profits are high. Conversely, leverage has a significant positive effect on ETR, meaning high debt reduces tax avoidance intensity. Meanwhile, firm size fails to moderate the effects of both profitability and leverage on tax avoidance. Simultaneously, all variables in the model have a significant effect.*

Keywords: *Tax Avoidance, Profitability, Leverage, Firm Size, Agency Theory*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap tax avoidance (ETR), serta menguji peran moderasi ukuran perusahaan. Dengan pendekatan kuantitatif, sampel mencakup 93 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan total 189 observasi selama periode 2022–2024. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan Random Effect Model (REM). Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ETR, mengindikasikan peningkatan praktik tax avoidance saat laba tinggi. Sebaliknya, leverage berpengaruh positif signifikan terhadap ETR, menunjukkan utang yang tinggi justru menurunkan intensitas tax avoidance. Sementara itu, ukuran perusahaan terbukti tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas maupun leverage terhadap tax avoidance. Secara simultan, seluruh variabel dalam model berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: *Tax Avoidance, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Teori Keagenan*

PENDAHULUAN

Fenomena praktik Tax Avoidance masih menjadi isu penting dalam dunia perpajakan di Indonesia. Berdasarkan laporan Tax Justice Network (2023), Indonesia diperkirakan

mengalami potensi kehilangan penerimaan pajak yang signifikan akibat praktik penghindaran pajak korporasi. Selain itu, rata-rata Effective Tax Rate (ETR) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung berada di bawah tarif pajak badan yang berlaku, yang mengindikasikan adanya ruang bagi perusahaan untuk melakukan strategi pengurangan beban pajak secara legal melalui celah regulasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa Tax Avoidance masih menjadi fenomena yang relevan dan terjadi secara berkelanjutan dalam aktivitas perusahaan.

Tax avoidance sendiri merupakan upaya perusahaan dalam meminimalkan beban pajak tanpa melanggar ketentuan hukum secara langsung, yang sering tercermin dari rendahnya nilai ETR. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa praktik *Tax Avoidance* masih banyak dilakukan oleh perusahaan di Indonesia pada berbagai sektor (Wardana & Anggraeni, 2025). Hal ini memperkuat pentingnya kajian mengenai faktor-faktor internal perusahaan yang dapat memengaruhi perilaku tersebut, khususnya terkait profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan dalam konteks perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Fenomena tersebut dapat dijelaskan melalui *Agency Theory* yang diperoleh dari Jensen dan Meckling (1976). Teori ini menyatakan bahwa konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Manajer sebagai pihak yang mengelola perusahaan mempunyai informasi lebih banyak dibanding pemilik, sehingga dapat membuat keputusan yang menguntungkan dirinya, termasuk dalam melakukan strategi penghindaran pajak untuk meningkatkan laba bersih perusahaan.

Variabel profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance, karena semakin tinggi laba maka semakin besar beban pajak yang harus ditanggung perusahaan, sehingga mendorong manajemen melakukan penghematan pajak (Angellina & Nursiam, 2026). Namun, beberapa penelitian lain menemukan hasil yang berbeda, yaitu profitabilitas justru menurunkan *Tax Avoidance* karena perusahaan dengan laba tinggi cenderung lebih diawasi oleh regulator (Faruq & Achyani, 2025).

Variabel *Leverage* menunjukkan struktur pendanaan perusahaan melalui utang. *Leverage* dapat memberikan efek penghematan pajak karena adanya beban bunga yang dapat mengurangi laba kena pajak. Penelitian oleh Mariadi & Dewi (2022) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap tax avoidance, meskipun hasil penelitian lain menunjukkan bahwa *Leverage* tidak selalu memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku penghindaran pajak (Pratama & Mukhhtaruddin, 2025). Sementara itu, *Firm Size* atau ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya skala operasional perusahaan. Perusahaan besar memiliki kompleksitas yang lebih tinggi dan cenderung memiliki sumber daya untuk melakukan tax planning yang lebih agresif. Beberapa penelitian menemukan bahwa *Firm Size* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* (Saputra & Honggowati, 2025), namun penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan (Firmansyah & Bahri, 2022), sehingga masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat hasil yang tidak konsisten (research gap) antara pengaruh profitabilitas, *Leverage*, dan *Firm Size* terhadap tax avoidance. Penelitian oleh Ricky (2023) serta Permana et al. (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance. Namun, penelitian lain seperti (Dharmawan et al., 2025; Saphira & Anggraeni, 2022) menemukan hasil yang berbeda, yaitu tidak adanya pengaruh signifikan pada variabel tertentu.

Ketidakkonsistenan hasil tersebut menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan karakteristik perusahaan yang berbeda, khususnya dalam konteks perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan menganalisis pengaruh profitabilitas dan *Leverage* pada *Tax Avoidance* melalui *Firm Size* sebagai variabel yang turut memengaruhi hubungan tersebut.

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* dengan *Firm Size* sebagai variabel moderasi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antar variabel. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Tax Avoidance* yang diukur menggunakan Effective Tax Rate (ETR), sedangkan variabel independen terdiri dari profitabilitas dan *Leverage*, serta *Firm Size* sebagai variabel moderasi. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel yang menggabungkan data cross-section dan time series untuk memperoleh hasil estimasi yang lebih akurat dan komprehensif.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews yang banyak digunakan dalam penelitian ekonomi dan keuangan untuk mengolah data panel. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pengaruh profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* serta menguji peran moderasi *Firm Size* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi praktik *Tax Avoidance* dalam konteks perusahaan di Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2025. Perusahaan BEI dipilih karena menyediakan data keuangan yang lengkap dan dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian seperti profitabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan, dan *Tax Avoidance* yang diproksi dengan *Effective Tax Rate* (ETR). Periode penelitian tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih aktual mengenai praktik *Tax Avoidance* di Indonesia.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel Data

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022-2024	222
2	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap sesuai kebutuhan penelitian selama periode 2022–2024	(51)
3	Perusahaan yang termasuk dalam Papan Pemantauan Khusus (PPK), memiliki notasi khusus BEI, mengalami suspensi berkepanjangan, atau berpotensi delisting selama periode penelitian	(36)
4	Perusahaan yang teridentifikasi sebagai data outlier berdasarkan hasil uji outlier	(42)
5	Jumlah sampel perusahaan	93
6	Total observasi penelitian (x 3 tahun)	189

Sumber: Observasi Penulis, 2026

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2025. Data tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* yang diproksikan dengan Effective Tax Rate (ETR), serta menguji peran moderasi *Firm Size*. Seluruh data keuangan yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi BEI maupun situs resmi masing-masing perusahaan, kemudian diolah untuk menghitung variabel penelitian seperti profitabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan, dan ETR sebagai indikator tax avoidance.

Pengukuran Variabel

Tabel 2. Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran	Sumber
----------	-----------	------------	--------

Profitabilitas	Return on Assets (ROA)	$\left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \right) \times 100\%$	Sumber: (Kasmir, 2019)
Leverage	Debt Equity Ratio (DER)	$\left(\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\%$	Sumber: (Brigham & Houston, 2019)
Tax Avoidance	Effective Tax Ratio (ETR)	$\left(\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \right) \times 100\%$	Sumber: (Kasmir, 2019)
Ukuran Perusahaan	Total Aset	Ln Total Aset	Sumber: (Hartono, 2000)

Metode Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13. Model regresi data panel memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen dengan mempertimbangkan variasi data antar perusahaan dan antar periode waktu. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Tax\ Avoidance_{it} = \alpha + \beta_1 Profitabilitas_{it} + \beta_2 Leverage_{it} + \beta_3 Firm\ Size_{it} + \beta_4 (Profitabilitas_{it} \times Firm\ Size_{it}) + \beta_5 (Leverage_{it} \times Firm\ Size_{it}) + \varepsilon_{it}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	Y	CX1	CX2	CZ	CX1Z	CX2Z
Mean	0.239682	-3.57E-18	-2.47E-17	2.15E-16	0.021212	0.043400
Median	0.222800	-0.010248	-0.099162	0.643624	0.002162	-0.004774
Maximum	0.605400	0.162352	1.690838	4.500423	0.324568	2.704039
Minimum	0.014700	-0.048148	-0.349162	-8.096.765	-0.425357	-4.379.042
Std. Dev.	0.091272	0.035673	0.358341	2.855844	0.089432	0.836099
Observations	189	189	189	189	189	189

Sumber: Data olahan EViews, 2026

Berdasarkan tabel 3, variabel *Tax Avoidance* (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.239682 dengan nilai minimum 0.014700 dan maksimum 0.605400, yang menunjukkan adanya variasi tingkat *Tax Avoidance* pada perusahaan sampel penelitian. Variabel profitabilitas yang telah di-center (CX1) memiliki nilai rata-rata mendekati nol yaitu -3.57E-18 dengan nilai minimum -0.048148 dan maksimum 0.162352, yang mengindikasikan bahwa data telah terpusat dengan baik di sekitar nilai rata-rata. Variabel *Leverage* yang telah di-center (CX2) memiliki nilai rata-rata -2.47E-17 dengan nilai minimum -0.349162 dan maksimum 1.690838, yang menunjukkan adanya variasi tingkat *Leverage* antar perusahaan.

Selanjutnya, variabel *Firm Size* (CZ) memiliki nilai rata-rata 2.15E-16 dengan nilai minimum -8.096.765 dan maksimum 4.500423, yang mengindikasikan adanya variasi ukuran perusahaan yang cukup besar dalam sampel penelitian, meskipun terdapat indikasi nilai ekstrem pada data minimum. Variabel interaksi antara profitabilitas dan *Firm Size* (CX1Z) memiliki nilai rata-rata 0.021212 dengan nilai minimum -0.425357 dan maksimum 0.324568, sedangkan variabel interaksi *Leverage* dan *Firm Size* (CX2Z) memiliki nilai rata-rata 0.043400 dengan nilai minimum - 4.379042 dan maksimum 2.704039. Secara umum, hasil statistik deskriptif menunjukkan adanya variasi data pada seluruh variabel penelitian sehingga data dinilai memadai untuk dilakukan analisis regresi lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficient	Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
-------------	----------	----------------	--------------

Variable			
C	0.000102	1.078712	NA
CX1	0.080017	1.061810	1.061810
CX2	0.000785	1.045063	1.045063
CZ	1.48E-05	1.252634	1.252634
CX1Z	0.017046	1.458961	1.396410
CX2Z	0.000174	1.249325	1.245744

Sumber: Data olahan EViews, 2026

Berdasarkan Tabel tersebut, nilai centered VIF untuk variabel CX1, CX2, CZ, CX1Z, dan CX2Z masing-masing sebesar 1.054207, 1.059965, 1.169164, 1.053416, dan 1.076003. Seluruh nilai centered VIF berada di bawah ambang batas 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel independen maupun variabel interaksi dalam model penelitian. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi klasik multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Pemilihan Model

Tabel 5. Uji Chow dan Hausman

	Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Chow	Cross-section F	4.000648	(33,61)	0.0000
	Cross-section Chi-square	115.275448	33	0.0000
Hausman	Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq.d.f.	Prob.
	Cross-section random	10.632502	5	0,0592
Lagrange		Cross Section	Time	Both
Multiplier	Breusch-Pagan	18.10728		
		(0.0000)	(0.5946)	(0.0000)

Sumber: Data olahan EViews, 2026

Berdasarkan hasil pengujian model, uji Chow menunjukkan nilai probabilitas Cross-section F sebesar 0.0000 dan Cross-section Chi-square sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga model Fixed Effect Model (FEM) lebih tepat digunakan dibanding menggunakan Common Effect Model (CEM). Selanjutnya, hasil uji Hausman menjelaskan Chi-Square probability sebesar 0.0592 yang lebih besar dari 0.05, sehingga Random Effect Model (REM) lebih sesuai dibandingkan Fixed Effect Model (FEM). Sementara itu, hasil Lagrange Multiplier (Breusch-Pagan) menunjukkan nilai probabilitas Cross-section sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga model Random Effect Model (REM) lebih tepat digunakan dibanding dengan Common Effect Model (CEM). Dengan demikian, berdasarkan hasil ketiga pengujian tersebut, model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM) sebagai model estimasi yang terbaik.

Moderated Regression Analysis

Tabel 6. Moderated Regression Analysis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.249670	0.010093	24.73717	0.0000
CX1	-0.752002	0.282873	-2.658442	0.0092
CX2	0.075425	0.028023	2.691544	0.0084
CZ	0.001486	0.003852	0.385664	0.7006
CX1Z	-0.119091	0.130562	-0.912141	0.3640
CX2Z	0.000249	0.013178	0.018884	0.9850
R-squared		0.154689		
Adjusted R-squared		0.110663		
F-statistic		3.513541		
Prob(F-statistic)		0.005839		

Berdasarkan tabel di atas, persamaan *Moderated Regression Analysis* adalah sebagai berikut:

$$Tax Avoidance_{it} = 0.249670_{it} - 0.752002P_{it} + 0.075425L_{it} + 0.001486FS_{it} - 0.119091 (P \times FS)_{it} + 0.000249 (L \times FS)_{it} + \varepsilon_{it}$$

Konstanta bernilai positif sebesar 0.249670 yang menunjukkan nilai variabel dependen ketika seluruh variabel independen dan variabel moderasi dianggap konstan. Variabel X1 memiliki koefisien negatif sebesar -0.752002 yang berarti setiap kenaikan X1 akan menurunkan nilai variabel dependen. Sebaliknya, X2 memiliki koefisien positif sebesar 0.075425 yang menunjukkan bahwa peningkatan X2 akan meningkatkan variabel dependen.

Variabel moderasi Z memiliki koefisien positif sebesar 0.001486, namun tidak signifikan sehingga tidak memberikan pengaruh langsung terhadap variabel dependen. Pada variabel interaksi, X1Z bernilai negatif sebesar -0.119091 yang mengindikasikan bahwa Z memperlemah pengaruh X1 terhadap variabel dependen, sedangkan X2Z bernilai positif sebesar 0.000249 yang menunjukkan bahwa Z memperkuat pengaruh X2 terhadap variabel dependen meskipun sangat kecil.

Uji Hipotesis

Uji T

Hasil uji t menjelaskan variabel X1 mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai t-statistic sebesar -2.658442 dan probabilitas 0.0092 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga menunjukkan bahwa X1 memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependen. Variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai t-statistic sebesar 2.691544 dan probabilitas 0.0084 yang lebih kecil dari 0.05, yang berarti X2 memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

Sementara itu, variabel Z tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen karena memiliki nilai probabilitas sebesar 0.7006 yang lebih besar dari 0.05. Pada variabel interaksi, X1Z tidak signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0.3640, sehingga variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan X1 terhadap variabel dependen. Demikian pula, X2Z tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai probabilitas sebesar 0.9850, yang berarti variabel Z tidak mampu memoderasi hubungan X2 terhadap variabel dependen.

Uji F

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 3.513541 dengan probabilitas 0.005839 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen (X1, X2, Z) serta variabel interaksi (X1Z dan X2Z) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, model regresi yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan *fit* dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam model secara simultan memiliki kontribusi terhadap variasi variabel dependen.

Coefficient of Determination (R^2)

Nilai R-squared sebesar 0.154689 menunjukkan bahwa sebesar 15.4689% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen (X1, X2, Z) serta variabel interaksi (X1Z dan X2Z) dalam model penelitian ini. Sementara itu, sisanya sebesar 84.5311% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penjelasan model terhadap variabel dependen masih tergolong rendah, namun tetap dapat digunakan untuk melihat pengaruh antar variabel dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Tax Avoidance*.

Profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance* yang diproksikan dengan Effective Tax Rate (ETR). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin rendah nilai ETR perusahaan, yang mengindikasikan adanya praktik *Tax Avoidance* yang lebih tinggi. Kondisi tersebut melitinkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba besar cenderung melakukan perencanaan pajak untuk menekan beban pajak agar laba setelah pajak tetap optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Angellina & Nursiam (2026), Ricky (2023), serta Permana et al. (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* karena perusahaan dengan laba tinggi memiliki dorongan lebih besar untuk melakukan efisiensi pajak.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui Agency Theory yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), dimana manajemen sebagai agent memiliki kepentingan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui laba bersih yang lebih tinggi. Oleh karena itu, manajemen cenderung melakukan strategi penghindaran pajak yang masih berada dalam ketentuan perpajakan guna meminimalkan beban pajak perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula kecenderungan perusahaan dalam melakukan *Tax Avoidance* untuk mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap *tax avoidance*

Hasil pada penelitian ini menjelaskan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance* yang diproksikan dengan Effective Tax Rate (ETR), dengan nilai koefisien sebesar 0.075425 dan probabilitas 0.0084 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat leverage perusahaan, maka semakin tinggi nilai ETR yang berarti tingkat *Tax Avoidance* justru semakin rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan utang tinggi cenderung tidak melakukan penghindaran pajak secara agresif karena telah memperoleh manfaat tax shield dari beban bunga utang serta berada dalam pengawasan kreditur yang ketat.

Berdasarkan Agency Theory (Jensen & Meckling, 1976), tekanan dari pihak eksternal dapat membatasi fleksibilitas manajemen dalam melakukan strategi pajak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dewi (2023) yang menemukan bahwa leverage berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan arah hubungan yang dipengaruhi oleh struktur pengawasan perusahaan. Dengan demikian, leverage berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh *Firm Size* pada Profitabilitas terhadap *tax avoidance*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Firm Size tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*, sehingga H3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memperkuat hubungan profitabilitas terhadap *tax avoidance*. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi tetap tidak selalu melakukan *Tax Avoidance* yang lebih besar meskipun memiliki ukuran perusahaan yang besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Firmansyah dan Bahri (2022), Al Faruq dan Achyani (2025), serta Dharmawan et al. (2025) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*.

Berdasarkan Agency Theory, perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki pengawasan yang lebih ketat dari regulator dan publik sehingga ruang manajemen dalam melakukan *Tax Avoidance* menjadi lebih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan besar cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan strategi penghindaran pajak meskipun memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi.

Pengaruh *Firm Size* pada *Leverage* terhadap *tax avoidance*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Firm Size tidak mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap *Tax Avoidance*, yang ditunjukkan oleh variabel interaksi CX2Z dengan nilai

koefisien sebesar 0.000249 dan probabilitas 0.9850 (> 0.05), sehingga H4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara leverage dan Tax Avoidance. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi tetap tidak menunjukkan perbedaan perilaku Tax Avoidance meskipun memiliki ukuran perusahaan yang besar.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Saputra & Honggowati (2025), Mariadi dan Dewi (2022), serta Indriani dan Ramli (2024) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berperan dalam memoderasi pengaruh leverage terhadap Tax Avoidance. Berdasarkan Agency Theory, meskipun perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih kompleks, pengawasan yang ketat dari kreditur dan regulator membuat ruang manajemen dalam melakukan strategi penghindaran pajak menjadi terbatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Effective Tax Rate (ETR), yang mengindikasikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance, sehingga H1 ditolak. Sementara itu, Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Effective Tax Rate (ETR), yang menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh negatif terhadap Tax Avoidance, sehingga H2 ditolak. Selain itu, Firm Size tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap Tax Avoidance sehingga H3 ditolak, dan Firm Size tidak mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap Tax Avoidance sehingga H4 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hanya variabel profitabilitas dan leverage yang berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance, sedangkan ukuran perusahaan tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022– 2024.

REFERENSI

- Angellina, A., & Nursiam. (2026). THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE PENGARUH. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 9(1), 2743–2759. <https://doi.org/10.1016/B978-0-443-13701-3.00205-X>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Dewi, S. (2023). Praktik Penghindaran Pajak di Indonesia. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 1930–1938. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1074>
- Dharmawan, N., Saputra, K., & Wigarba, I. (2025). The Moderating Role of Corporate Governance in the Relationship Between Transfer Pricing and Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 19, 293. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2024.v19.i02.p07>
- Faruq, Z. R. Al, & Achyani, F. (2025). The Effect Of Company Size, Profitability, Taxes, Good Corporate Governance, And Tunneling Incentives On Transfer Pricing Decisions. *COSTING:JournalofEconomic,BusinessandAccounting*, 8(6), 188–205. <https://doi.org/10.31539/mm5m8t19>
- Firmansyah, M. Y., & Bahri, S. (2022). Pengaruh leverage, capital intensity, sales growth, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(3), 430–439. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i3.53401>
- Hartono, J. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (2nd ed.). BPFE.
- Indriani, S., & Ramli, A. H. (2024). Earnings management, leverage, good corporate governance, and tax avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(1), 93–106. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i3.2064>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). PT Rajagrafindo Persada.

- <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1136065>
- Mariadi, M. D., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(04), 1136–1140. <https://doi.org/10.23887/jimat.v13i04.35910>
- Permana, N., Yulianti, G., & Kusumah, R. N. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019). *Studia Ekonomika*, 20(1), 25–49. <https://doi.org/10.70142/studiaekonomika.v20i1.95>
- Pratama, A., & Mukhtarrudin. (2025). Analisis Profitabilitas, Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Scientific of Mandalika*, 6(7), 1872–1883. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol6iss7pp1872-1883>
- Ricky. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance(Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017 –2021). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–10.
- Saphira, B., & Anggraeni, R. D. (2022). Pengaruh Firm Size, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *NIKAMABI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2). <https://doi.org/10.31253/ni.v1i2.1566>
- Saputra, R. A., & Honggowati, S. (2025). Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics*, 5(1), 54–63.
- Wardana, S., & Anggraeni, D. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Konservatisme Akuntansi dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Papan Utama Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Global Accounting*, 4(2).